

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti yang terjun langsung ke lapangan penelitian guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Tujuan penelitian kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dalam hal ini adalah kajian mendalam, rinci, serta intensif dari potensi kebijakan ekonomi proteksi yang dimiliki unit usaha pondok pesantren dalam membangun kemandirian ekonomi di pondok pesantren.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam yang berlokasi di Desa Kambitin RT.02 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pondok pesantren tersebut memiliki Koperasi yang digunakan untuk membantu pemenuhan kebutuhan santri-santrinya.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan Pengurus Koperasi yang terdiri dari santri dan ustadz. Dalam menentukan informan,

peneliti menggunakan menggunakan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek tergolong berkecimpung secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang sedang diteliti.
3. Subjek mempunyai waktu dan kesempatan yang memadai untuk memberikan informasi.
4. Subjek penelitian dapat dipercaya dalam memberikan informasi dan tidak memanipulasi yang disampaikan.

Objek dalam penelitian ini adalah Kontribusi dari Koperasi dalam kesejahteraan santri guna menciptakan kesejahteraan santri di pondok pesantren.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh seseorang dalam melakukan penelitian dengan berbagai cara dan metode untuk diolah dan dianalisis dengan tujuan untuk dijadikan sebuah hasil penelitian. Data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (faisal, 1990)

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapatkan dari sumber pertama di lapangan melalui pengamatan dan wawancara dengan informan.(prastowo andi, t.t.) Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab permasalahan peneliti secara detail.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang berbentuk tulisan yang membantu dalam memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan, didapatkan peneliti dari sumber lain yang telah ada. Data tersebut berupa dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

**E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Informan, yaitu sumber utama dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi tentang kontribusi koperasi dalam kesejahteraan santri di pesantren melalui wawancara langsung dengan pengurus Koperasi di pesantren yang termasuk dalam kriteria informan. Dalam menentukan informan, peneliti memiliki kriteria berupa:
  - a. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
  - b. Subjek tergolong berkecimpung secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang sedang diteliti.

2. Dokumen, yaitu data-data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, Dokumen merupakan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data utama. Dokumen yang dapat membantu dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dan penjualan yang didapat dari Koperasi pondok pesantren.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dari Esterberg (2002), menurutnya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang dimana pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara dengan jenis ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana selain menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, informan dapat memberikan pendapat dan ide-ide mereka.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak terbatas hanya kepada orang akan tetapi juga kepada obyek-obyek lain yang menunjang. Marshall (1995) menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono

bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (sugiyono, 2018a). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, adapun secara khusus partisipasi yang digunakan adalah partisipasi pasif dimana peneliti ketika melakukan observasi datang ke tempat kegiatan yang akan diteliti tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi, menurut Creswell dokumentasi merupakan Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, valid dan bukan berdasarkan pemikiran. Dokumentasi dapat berupa dokumen publik seperti buku, artikel, laporan kantor, dan publikasi yang relevan. Dapat juga berupa dokumen pribadi seperti catatan khusus, data pribadi yang dibuka secara khusus, arsip khusus, surat-surat, dan dokumen pribadi lainnya (JW Creswell, 2016).

#### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mengolah data tersebut dengan teknik sebagai berikut:

1. Seleksi Data atau Editing, setelah proses wawancara selesai, hasil wawancara ditinjau ulang, data yang terkumpul akan dilihat untuk menentukan kelayakan catatan sehingga dapat diteruskan ke proses selanjutnya.(Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, 2017) dengan

menyeleksi data yang telah diperoleh, jika ditemukan kekurangan maka dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

2. Kategorisasi Data, dalam tahap ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban, jawaban dari informan kedalam kategori-kategori yang penting sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis (Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, 2017). Dalam tahap ini data pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan permasalahan atau pembahasannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
3. Interpretasi data, berupa upaya untuk memahami dan memberikan tafsiran kembali terhadap data yang telah dikumpulkan guna memberikan penjelasan terhadap data yang kurang dipahami agar makna data yang telah disajikan dapat mudah dimengerti.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai, Adapun Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang dimana menurut mereka bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (sugiyono, 2018a). dalam model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Selama proses pengumpulan data, semakin lama peneliti terjun kelapangan semakin banyak pula data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Oleh karenanya diperlukan proses reduksi data untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (sugiyono, 2018b).

Setelah data yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih dengan mereduksi data tersebut, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut atau data display. Dalam penelitian kali ini penyajian data akan dilakukan dengan bentuk uraian narasi singkat dan bagan. Dengan menyajikan data yang sudah dirangkum sebelumnya akan memudahkan apa yang terjadi dilapangan dan merencanakan apa yang akan dikerjakan berikutnya berdasarkan data yang sudah dipahami.

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan bersifat sementara selama tidak ditemukannya bukti-bukti pendukung yang kuat pada masa pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila pada masa awal dikemukakannya kesimpulan telah didukung dengan buktibukti yang valid serta konsisten selama peneliti Kembali lagi kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal merupakan kesimpulan yang kredibel (sugiyono, 2018b).